

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi hal yang penting dalam aspek kehidupan. Melalui pendidikan, nilai pada diri manusia terbentuk. Pendidikan memiliki tujuan yang jelas bagi bangsa Indonesia, yakni sebagai upaya mencerdaskan bangsa, membentuk pribadi yang berintelektual baik, serta budi pekerti yang luhur. Hal tersebut mendasari bahwasanya pendidikan menjadi hal yang penting dan tidak boleh diremehkan karena prosesnya yang berharga pada setiap tahapan dan perlu diperhatikan. Berbagai hal telah diupayakan oleh semua pihak untuk memajukan kualitas pendidikan Indonesia, baik dari mulai kementerian pendidikan, sekolah, hingga subyek terpenting dari pendidikan itu sendiri yakni guru dan siswa. Melalui proses pembelajaran, anak memperoleh pendidikan, pembinaan, pelatihan, maupun pengembangan kemampuan baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Disamping itu pula, pembelajaran bertujuan melatih cara berpikir anak, membentuk karakter, kebiasaan, serta moral agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik.

Namun tahun 2020 ini, menjadi tahun terberat yang dialami oleh seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Dimana terjadi wabah luar biasa yakni covid-19, penyebarannya yang cepat dapat menyebabkan penyakit hingga kematian sehingga perlu diwaspadai. Peristiwa penyebaran Covid-19 ini telah resmi menjadi pandemi yang tidak hanya nasional, namun juga Internasional. Karena pencegahan dan penyelesaiannya tergolong sulit menyebabkan banyak negara mengambil kebijakan *lockdown*, termasuk Indonesia. Covid-19 memberikan dampak yang besar bagi segala aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dimana proses pembelajaran di sekolah menjadi terkendala, yakni dengan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang Penyeleggaran Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19. Dari kebijakan tersebut

memutuskan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka ditiadakan untuk sementara. Dengan ditetapkannya kebijakan selama masa pandemi tersebut, diputuskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara daring (online).

Dalam implementasinya, proses pembelajaran daring justru menimbulkan berbagai permasalahan baru baik dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman siswa, proses penilaian serta kualitas belajar yang tidak bisa dianggap remeh. Apalagi hal ini berlangsung selama masa pandemi Covid-19 dalam jangka waktu yang cukup lama. Ditambah lagi keprihatinan melalui pengamatan penulis terhadap beberapa siswa selama pandemi covid ini mengalami penurunan kualitas belajar, serta hasil belajar yang tidak sinkron antara nilai dengan pemahaman. Oleh karena itu perlu adanya solusi untuk memperbaiki kondisi tersebut, dan juga menyegerakan penyaluran alokasi anggaran dari pemerintah untuk pendidikan. (Aji, 2020:400) seperti yang dijelaskan oleh Rizqon Halal Syah Aji dalam penelitiannya untuk menangani beberapa kendala pendidikan berbasis daring tersebut.

Permasalahan pendidikan berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 ini menjadi aspek penting yang perlu diseriusi oleh pemerintah agar proses pembelajaran yang terkendala dapat menemukan jalan keluar terbaik. Serta perlu adanya proses kerjasama yang baik antara guru, siswa, orang tua dan pihak sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran berbasis daring ini. Khususnya dalam hal ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana peran guru menjadi hal yang penting dalam mempraktekkan dan memberikan keteladanan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga dapat diterima baik oleh siswa.

Pandemi akibat menyebarnya virus covid ini menyebabkan pembelajaran PAI terganggu. Diantaranya yakni proses pembelajaran yang biasanya memerlukan adanya penjelasan dan praktek secara langsung oleh guru, penyampaian melalui pendekatan psikologis dan emosional, penanaman nilai-nilai islami dan keteladanan serta berbagai hal dalam pembelajaran secara langsung yang dapat mengarahkan pada tujuan

pendidikan dan nilai-nilai islami menjadi kurang maksimal dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu, tingkat pemahaman siswa juga menurun karena keterbatasan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar secara daring ini. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh dari pembelajaran PAI berbasis daring terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang” berdasarkan berbagai alasan yang berangkat dari permasalahan di masyarakat yang ingin diteliti. Sehingga penulis menguraikan alasan pemilihan judul sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam yang menjadi fondasi pendidikan atas terbentuknya nilai spiritual dan moral yang perlu ditanamkan dan diperhatikan
2. Adanya Pandemi Covid 19 menyebabkan pembatasan pendidikan termasuk dalam Pembelajaran PAI yang mengharuskan pelaksanaannya melalui pembelajaran jarak jauh yakni berbasis daring.
3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri serta menggunakan media teknologi internet dan juga memperluas sumber belajar.
4. Ketidakseimbangan antara pemahaman siswa yang menurun yakni sebatas tekstual saja namun hasil belajar yang dianggap baik yakni berupa angka, tetapi tidak sesuai dengan pemahaman berpikirnya yang berkurang.
5. Kekhawatiran guru, siswa dan orang tua siswa terhadap nilai – nilai agama islam yang menurun karena pembelajaran PAI berbasis daring yang dianggap kurang maksimal serta tidak dapat memantau secara langsung dan spesifik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi rumusan masalahnya sebagai masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang?
3. Adakah pengaruh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang

#### **E. Literature Review**

Untuk menghindari adanya kesamaan isi dalam rencana penulisan skripsi ini, dengan skripsi yang telah ada terdahulu penyusunannya. Maka penulis akan mendefinisikan dengan menjelaskan dalam pokok pembahasannya yang relevan dengan rencana penulisan skripsi sebagai berikut

Fahrizal Nur Sholeh, seorang mahasiswa dari Universitas Islam Sunan Gunung Djati dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Pembelajaran PAI Secara Daring Online Di Tengah Pandemi Covid 19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Pangandaran” Tahun 2021 membahas tentang pengaruh pembelajaran PAI secara daring terhadap motivasi, sedangkan yang menjadi pembeda dalam penelitian saya adalah variabel y yakni terhadap hasil belajar, dimana hal tersebut tidak hanya mencakup motivasi tetapi konteksnya lebih luas, tetapi juga termasuk prestasi belajar dan hal – hal yang menjadi akibat dari pembelajaran PAI secara daring tersebut. Selain itu subyek penelitiannya pun berbeda dari lokasi maupun kelas yang diteliti, hal tersebut jelas mempengaruhi hasil penelitian juga dikarenakan faktor lingkungan serta individu yang lebih muda. Hal tersebut jelas memiliki pengaruh psikologis maupun kemandirian siswa dalam belajar sehingga hasilnya pun akan berbeda.

Dalam penelitian lain, adapula yang memiliki relevansi yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Millati Aska Sekha Aprilliana berjudul “Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020”. Penelitian tersebut membahas mengenai berbagai permasalahan yang timbul dari Pembelajaran secara daring, yang membedakan dari penelitian dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah cakupan permasalahan yang penulis teliti lebih spesifik yakni pada mata pelajaran PAI, dimana PAI memiliki nilai khusus yakni nilai spiritual yang tidak bisa disamakan dengan pelajaran umum lainnya yang diangkat permasalahannya pada penelitian tersebut. Hal ini menyebabkan perbedaan hasil penelitian yang sangat berbeda dari obyek penelitian, subyek dan kesimpulan penelitian yang didapat.

Selanjutnya penelitian yang juga relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Di Era Covid 19 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Diswa Kelas XI SMA Swasta Melati Binjai” pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Novi Lestari, Irwan, yang merupakan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai bersama dosennya Khairina Afni. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pembelajaran Matematika dengan PAI jelas berbeda, matematika memiliki fokus dan model pembelajaran yang analisis perhitungan angka dengan logika, sedangkan PAI bukan hanya logika tetapi juga membutuhkan rasa dan juga lebih ke spiritual yang bersifat abstrak serta mengandung nilai moral. Selain itu, variabel y yang diteliti juga berbeda yakni kemampuan pemecahan masalah, adapun dalam penelitian yang dilakukan penulis yakni hasil belajar dimana bukan hanya kemampuan pemecahan masalah tetapi kemampuan pemecahan masalah juga termasuk dalam salah satu aspek hasil belajar yakni ranah kognitif. Sehingga hal-hal tersebut menjadi faktor penting yang menyebabkan penelitian tersebut berbeda.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dimana pelaksanaannya membutuhkan jaringan internet agar dapat dilakukannya sebuah transfer ilmu antara pendidik kepada peserta didik. Sehingga walaupun bejauhan secara fisik, namun tetap dapat saling berinteraksi, berkolaborasi dan berkomunikasi (Rosali, 2020:2). Pembelajaran daring memiliki ruang dan waktu yang fleksibel sehingga dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama ataupun yang telah ditentukan. Dengan menggunakan internet menjadi hal yang sangat penting agar pembelajaran tetap terwujud tanpa harus bertatap muka, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini terjadi pembatasan sosial berskala besar termasuk dalam bidang pendidikan sehingga tidak dapat dilakukan pembelajaran tatap muka secara

langsung. Oleh karena itu pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Amirudin 2019 : 4) pembelajaran daring membuat masyarakat Indonesia mau tidak mau harus mengusahakan adanya internet agar tetap terselenggaranya pendidikan, baik dari kalangan pendidik, peserta didik dan juga orang tua wali dari peserta didik. Sehingga hal tersebut menimbulkan berbagai problematika karena ketidaksiapan masyarakat dan juga keterbatasan kemampuan serta internet dalam pembelajaran daring.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, mengimani serta mengamalkan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadits. (Abdul Majid, 2014:11) Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui pembinaan, bimbingan, pengarahan, agar dapat mengamalkan, menjalankan syariat serta tata cara beribadah sesuai dalam ajaran agama Islam. Disamping itu, dengan Pendidikan Agama Islam membuat peserta didik berlatih pula untuk toleransi dengan agama lain dan saling menghormati agar masyarakat menjadi harmonis dalam beragama serta terwujudnya Indonesia yang berkesatuan.

## 4. Pandemi Covid 19

Di tahun 2020 dunia internasional dihebohkan oleh sebuah wabah besar yang menghebohkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah tersebut yakni memiliki nama ilmiah Covid-19 atau biasa dikenal dengan Penyakit Corona. Covid-19 bersumber dari China yang kemudian telah melanda sebagian besar dunia sehingga ditetapkan sebagai pandemi dunia, dengan menyebar ke lebih dari 213 negara dan menginfeksi sekitar 2.402.350 orang. Dengan jumlah kematian tercatat

6,78% dari kasus terinfeksi (Suyadi, Nuryana, Fauzi, 2020:1) dan Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan jumlah korban yang cukup banyak, bahkan hingga saat ini terus bertambah.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran virus covid 19, yakni salah satunya himbauan untuk saling berjaga jarak antar individu dan menghindari kerumunan, serta pembatasan aktivitas dalam segala bidang (Matdio, 2020:2) termasuk pendidikan, dimana pendidikan hanya boleh diselenggarakan dengan jarak jauh yakni melalui daring. Yakni melalui jaringan internet yang menghubungkan banyak orang dalam satu forum virtual (online).

#### 5. Hasil Belajar

Melalui pembelajaran melewati berbagai proses yang terintegrasi untuk mencapai tujuan yakni berupa hasil belajar. Dimana hasil belajar itu sendiri menurut Purwanto, yakni sebagai perubahan perilaku yang telah terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009:54). Dalam konteks ini yang penulis maksud adalah hasil belajar siswa yang berupa kognitif, afektif serta psikomotorik yang juga dipengaruhi oleh pembelajaran daring.

#### G. Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. (Nisa, 2018: 4) Maka dari itu, hipotesis yang penulis maksud berupa kesimpulan yang bersifat sementara dikarenakan belum dibuktikan kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu adanya pengaruh antara variabel x (Pembelajaran PAI berbasis daring)



terhadap variabel y (Hasil Belajar) pada masa pandemi Covid 19 di kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Adanya pengaruh antara pembelajaran PAI berbasis daring terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di kelas VIII Kesatrian 1 Semarang.

## H. Metode Penulisan Skripsi

### a. Jenis Penelitian

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yakni penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan maksud pengumpulan data dan informasi yang dihasilkan bersumber dari lapangan. Dengan penelitian kuantitatif ini guna memperjelas penelitian sebab responden yang banyak. Informasi yang dihasilkan dengan melakukan penelitian secara langsung di SMP Kesatrian 1 Semarang.

### b. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Variabel Penelitian

Segala hal yang diperoleh penulis dengan menggunakan instrumen penelitian yang menghasilkan informasi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis untuk menemukan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain, sehingga dapat diperolehnya kesimpulan.

Melalui hubungan antar variabel, maka didapatkannya variabel penelitian sebagai berikut :

#### a. Variabel bebas X (*Independen*)

Variabel bebas x atau variabel independen yakni yakni sebuah variabel penyebab perubahannya atau timbulnya perubahan terhadap variabel terikat (*dependent*). Dimana yang menjadi

variabel x dalam penelitian ini adalah Pembelajaran PAI berbasis daring dengan indikator menurut Jirasak Sae Khaw (2014:36-37) yakni sebagai berikut :

- a. Proses Pembelajaran Daring
- b. Kemampuan Peserta Didik
- c. Evaluasi

b. Variabel Terikat Y (*Dependent*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X atau yang menjadi akibat atas pengaruh variabel X. Dalam penelitian ini variabel Y nya adalah Hasil belajar siswa, dengan indikator hasil belajar menurut Suharsimi Arikunto mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Arikunto, 2003:117).

Adapun indikator hasil belajar sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Adapun ranah kognitif dalam hasil belajar yakni terkait kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi serta menciptakan. (Amalia, 2014:55)

b. Ranah Afektif

Afektif berkaitan dengan sikap peserta didik pada proses pembelajaran. Ranah afektif dibagi menjadi lima tingkatan (Gustiawan, Syafei & Fahrudin, 2014:12) yakni diantaranya :

1. Menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang diterimanya.
2. Partisipasi
3. Penilaian
4. Organisasi
5. Internalisasi

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik yakni dapat dilihat dari sikap peserta didik yang dapat mempraktekkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari (Amalia, 2014:56)

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh melalui responden ataupun narasumber yang dijadikan objek penelitian pertama, dalam penelitian ini sumber data primernya adalah proses pembelajaran PAI berbasis daring dan hasil belajar.

### b. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yakni sumber data yang didapatkan tidak secara langsung kepada peneliti, sebagai pendukung ataupun data pelengkap dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yakni dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, siswa dan juga orang tua siswa.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang dijadikan obyek ataupun subyek penelitian, dikarenakan memiliki nilai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012:38). Sehingga dapat dipahami bahwa populasi yakni individu – individu maupun kelompok yang menjadi obyek/subyek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang yang jumlahnya sebanyak 120 siswa.

### b. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari populasi berdasarkan jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yakni berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 2006 : 136) jadi hanya sebagian sebagai perwakilan yang memiliki karakter atau spesifikasi yang telah ditentukan sehingga bisa mewakili populasi.

Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang di sebanyak 120 siswa, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yakni :

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

n = Jumlah Pada Sampel

N = Jumlah Total Sebuah Populasi

e = Toleransi Error ( 0,1)

Maka =

$$n = 120 / (1 + 120 \times (0,1)^2)$$

$$n = 54 \text{ siswa}$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Metode Angket

Teknik angket ini merupakan metode dengan berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran daring. Peneliti menggunakan angket jenis Skala Likert.

Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

b. Observasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni salah satunya dengan observasi melalui pengamatan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis daring. Dalam pelaksanaannya baik di sekolah yang dilakukan oleh guru maupun media yang digunakan melalui *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* yang diikuti oleh para siswa.

c. Dokumentasi

Data yang telah diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi ini untuk mengetahui hasil belajar siswa, yakni sumbernya didapatkan dari data nilai maupun rapot yang dimiliki guru.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, adapun langkah – langkah yang dilakukan setelah terkumpulnya hasil penelitian yaitu :

a. Analisis Pendahuluan

Menyusun data hasil angket dalam bentuk table.

SS 5

S	4
N	3
TS	2
STS	1

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar diketahui kevalidan dari suatu angket, maka jika nilai r dihitung lebih besar dari r tabel. Uji Validitas menggunakan aplikasi SPSS V.26. Adapun pengujian reliabilitas ini yakni menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai Chronbach Alpha. Dengan Alpha sebesar 0,60, jika nilai Chronbach Alpha lebih besar dari Alpha, maka dapat dikatakan hasilnya reliable. (Ghozali, 2010 : 54) sehingga lolos uji reliabilitas dengan baik.

c. Analisis Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, yakni dengan metode analisis ini digunakan untuk memperoleh pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriterium ( Usman & Akbar, 2006: 132). Adapun rumus Regresi Linier Sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan =

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A = Konstanta

B = koefisien regresi

Dengan nilai konstanta a dan konstanta b sebagai berikut :

$$a : \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - \sum X^2}$$

$$b : \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$\sum Y$  = jumlah seluruh nilai variabel terikat (y)

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai variabel (x) yang di8ka

$\sum XY$  = jumlah seluruh nilai variabel x dikali variabel y

n = banyak data

#### 1. Analisis Lanjut

Dari hasil uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikan 5% maupun 1% dengan ketentuan analisis statistik berikut :

2. Jika R hitung < R tabel maka ditolak dan hasilnya signifikan.
3. Jika R hitung > R tabel maka diterima dan hasilnya non signifikan.

### I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem Penulisan dalam penelitian ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui alur pembahasan yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut :

BAB I : Bab ini berisi tentang pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, hipotesis, metode penulisan skripsi serta Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II : Berisi tentang landasan teori, bab ini membahas mengenai teori – teori yang berkaitan dengan obyek penelitian, yang terdiri dari : Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar Siswa.

BAB III : Berisi tentang Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dalam

pelaksannya maupun hal-hal yang dipengaruhinya yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

BAB IV : Analisis Data mengenai Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang

BAB V Penutup, dalam bab ini akan disampaikan hasil kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, saran, serta kata penutup. Dan di bagian akhir skripsi akan memuat daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

